

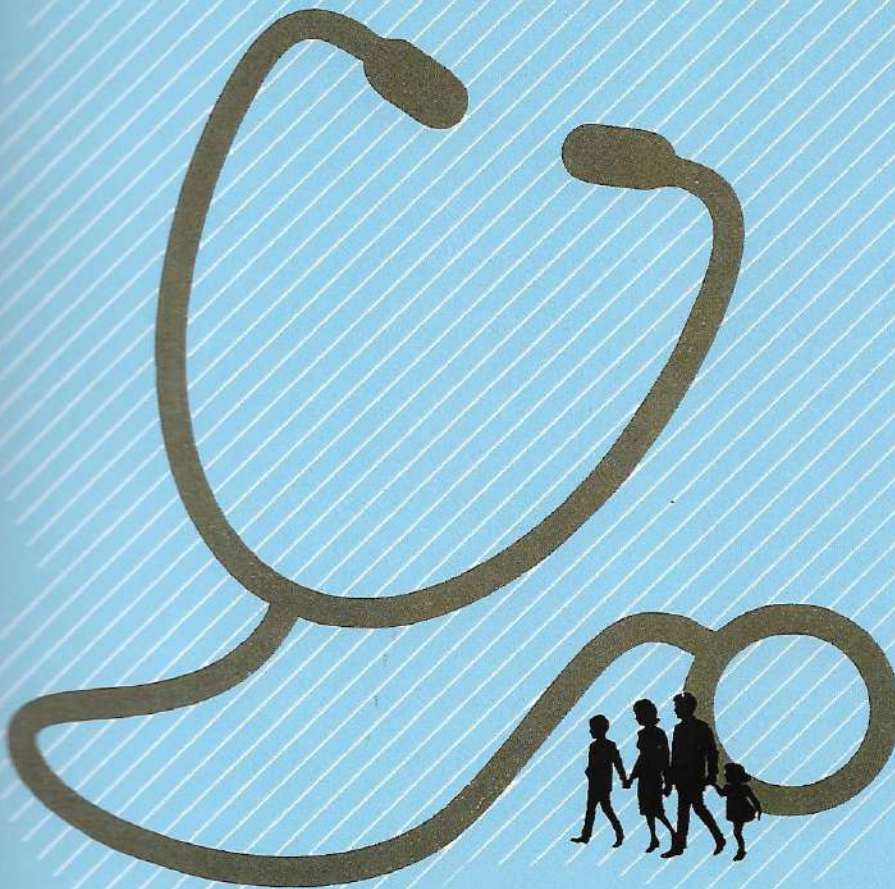


KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

610.69
Ind
P

BUKU AJAR

DOKTER LAYANAN PRIMER UNTUK INDONESIA SEHAT SEJAHTERA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

CETAKAN PERTAMA 2017

KONTRIBUTOR

NITRA NIRWANI Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	ZULKARNAIN Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
JUDILHERRY JUSTAM Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	DHANASARI VIDIAWATI Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
MORA CLARAMITA Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada	ELSA PUDJI SETIAWATI Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran
GANDES RETNORAHAYU Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada	RISMA ADILA SYAKURA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
ISTI ILMIATI FUJIYATI Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara	INDAH SUCI WIDYAHENING Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
RETNO ASTI WERDHANI Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	HARI KUSNANTO Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
FARIDA RUSNIANAH Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang	ADI HERU SUTOMO Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
ORYZATI HILMAN AGRIMON Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	TREVINO ASTARTIKUS PAKASI Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
NITA ARISANTI Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran	ERFEN GUSTLAWAN SUWANGTO Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya
MARIATULFADHILAH Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	FITRIANA MURRIYA EKAWATI Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
	SANDRA KARTIKA Magister Kedokteran Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

EDITOR:

DHANASARI VIDIAWATI, ISTI ILMIATI FUJIATI, ORYZATI HILMAN
AGRIMON, MARIATUL FADILAH, MORA CLARAMITA

PENYELARAS:

FITRIANA MURRIYA EKAWATI

BAB 4. PELAYANAN HOLISTIK DAN KOMPREHENSIF OLEH DOKTER LAYANAN PRIMER

FARIDA RUSNIAHAH, MORA CLARAMITA, ORYZATI HILMAN AGRIMON

Tujuan

Setelah menyelesaikan bab ini, pembaca akan dapat memahami:

1. Pengertian holistik dalam komunikasi dan kolaborasi interpretasi
2. Pengertian komprehensif
3. Cara melakukan pelayanan holistik dan komprehensif di layanan primer

Pretest

1. Contoh praktek kolaborasi interprofesi dalam penanganan pasien
 - a. Hubungan kerja positif antar profesi.
 - b. Praktek Bersama
 - c. Hubungan kolaborasi bersifat hiraki
 - d. Dokter Layanan primer membantu mengganti praktek dokter spesialis.
 - e. Kolaborasi Dokter Layanan primer dengan Bidan dan laboratorium penunjang dan apotik.
2. Pada era Jaminan Kesehatan nasional (JKN) yang sudah dimulai sejak awal tahun 2014 pelayanan di tingkat primer dilaksanakan oleh DLP baik dalam praktek perorangan, maupun berada dalam sebuah sistem klinik pratama, maupun puskesmas. Ketika dalam pengamatan DLP, seorang pasien memerlukan penanganan lanjut, berdasarkan prinsip komprehensif maka DLP
 - a. Melakukan rawat bersama dengan dokter di fasilitas primer
 - b. Merujuk kepada jenjang pelayanan lanjutan
 - c. Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnosa pasti
 - d. Menegakkan diagnosa biologis.
 - e. Menegakkan diagnosa biopsikosisial.

Pendahuluan

Bila kita mendengar kata “dinamik”, mungkin yang tergambar di benak kita adalah gerakan atau perubahan dan kekuatan yang menghasilkan suatu kegiatan. Bila kita memakai kata dinamik pada suatu sistem seperti keluarga, maka dinamik di sini menggambarkan suatu kekuatan penggerak (*driving forces*) dapat berupa fisik, emosional, dan intelektual, dimana bentuk aktifitas yang dihasilkan adalah perkembangan, pengorganisasian, komunikasi ataupun adaptasi yang berhubungan dengan sistem keluarga. Dinamika disini termasuk reaksi dari keluarga dalam menghadapi masalah ataupun hambatan dalam keluarga yang menyebabkan adanya dinamika di dalam keluarga tersebut.

Pengetahuan mengenai dinamika keluarga akan memudahkan seorang dokter keluarga dalam merawat pasiennya. Termasuk pengertian akan adanya hubungan antara kesehatan dan fungsi dalam keluarga yang merupakan manifestasi dari perkembangan siklus kehidupan keluarga, dan kemampuan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya.

Menilai Dinamika Keluarga

Kita dapat menilai dinamika keluarga dengan mengetahui komposisi dan struktur keluarga tersebut dan bagaimana anggota dalam keluarga tersebut berinteraksi satu sama lain. Genogram adalah alat yang dapat kita gunakan untuk mengetahui komposisi dan struktur sebuah keluarga. Idealnya kita melakukannya pada saat kunjungan pasien yang pertama, dengan mengajukan kwesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar “pohon keluarga” dari pasien tersebut. Dengan cepat kita akan mendapatkan informasi mengenai penyakit yang ada dalam keluarga, siklus kehidupan keluarga, fase-fase sulit dalam siklus kehidupan termasuk perkawinan, mempunyai anak, orangtua pada usia pertengahan dengan anak-anak remaja, anak-anak yang sudah meninggalkan rumah, umur, kematian dan sebab-sebab kematian dari anggota keluarga. Genogram akan memberikan petunjuk penting mengenai pola

ISSN 978-602-416-174-3



786024 161743